

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar

Ni Kadek Ary Melianawati¹, Luh Indrayani²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: melyanawati24@gmail.com¹, luhindrayani25@gmail.com²,

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
3 Juni 2022

Tanggal diterima:
15 Desember
2023

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember
2023

Penelitian ini berjenis *quasi eksperimen* dengan rancangan "*Nonequivalent Control Group Design*". Penelitian ini dilakukan guna diketahuinya pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar. 441 siswa digunakan sebagai populasi pada kegiatan penelitian ini dan penarikan sampel dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu yakni *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ialah kelas 8H dengan jumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan 8J dengan jumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang kemudian dianalisis menggunakan analisis uji-t. Hasil analisis menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Gianyar. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t sebesar 5,664 dengan nilai signifikansi sebesar $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: hasil belajar siswa; model pembelajaran *talking stick*; media *powerpoint*

Abstract

This research is a quasi-experimental type used "Nonequivalent Control Group Design". This research conducted to determine the effect of talking stick learning model assisted by powerpoint media on the social studies learning outcomes of VIII grade students at SMP Negeri 2 Gianyar. 441 students were used as the population in this research and the sampling carried out with certain considerations, namely purposive sampling. The sample in this study was 40 students in 8H class as the experimental class and 40 students in 8J class as the control class. The data collection method used is the test method at the time of the test which is then analyzed using t-test analysis. The results demonstrated an effect of using a talking stick learning model assisted by PowerPoint on the social studies learning achievement of VIII grade students at SMP Negeri 2 Gianyar. The result of the t-test shows a score of t 5,664 with a significant value of $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) so H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: *talking stick learning model; media powerpoint; learning achievement*

Pengutipan:
Melianawati, N.K.
A. & Indrayani,
L., (2023).
Pengaruh Model
Pembelajaran
Talking Stick
Berbantuan
Media *Powerpoint*
Terhadap Hasil
Belajar IPS Siswa
Kelas VIII Di SMP
Negeri 2 Gianyar.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 15 (2),
322-329
doi:
10.23887/jjpe.v15
i2.47658

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar untuk membina mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh menyeluruh dengan menyenangkan, serta menggembirakan. Pendidikan mampu memberikan peluang besar bagi setiap individu guna menggali potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan didalam kegiatan belajar mengajar yaitu penentuan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan yang ditetapkan. Ada banyak model pembelajaran cocok dipergunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang relevan untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari sekian banyak model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *talking stick*. Nurlaelasari, (2021) mengemukakan *talking stick* adalah model pembelajaran menggunakan dukungan *stick* (tongkat) di dalam memperoleh jatah atau giliran dari siswa satu ke siswa lainnya, ketika tongkat berhenti pada siswa yang mendapatkan tongkat, maka siswa tersebut menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kurniasih & Sani, (2015) menjelaskan bahwa *talking stick* adalah satu dari beberapa banyak model pembelajaran yang dibelajarkan secara berkelompok (tim) yang mempergunakan tongkat (*stick*) sebagai dukungan yang digunakan jatah giliran kesempatan untuk memberi jawaban atas pertanyaan guru setelah mempelajari materi yang dijelaskan. Sehingga, disimpulkan model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran penerapannya siswa dibelajarkan menggunakan bantuan atau dukungan tongkat, diawali dengan penjelasan guru selanjutnya *stick* bergerak mulai dari siswa satu ke siswa lainnya dan siswa yang mendapatkan *stick* wajib menjawab pertanyaan guru yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kurniasih & Sani, (2015) mengungkapkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *talking stick* diantaranya mengetes siap tidaknya siswa mengenai penguasaan materi yang

dibelajarkan, mengajar memahami maupun membaca pemahaman materi dalam waktu terbatas, serta membuat siswa semangat dalam proses belajar karena *stick* tersebut akan berhenti pada satu siswa. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *talking stick* adalah membuat siswa senam jantung (jantung berdebar) karena mengalami ketakutan pada saat memperoleh *stick* serta prtlu jawab pertanyaan kewajiban jawab pertanyaan jika mendapat tongkat, siswa menjadi tegang, dan adanya perasaan takut terhadap pertanyaan yang telah diajukan guru.

Tercapainya suatu model pembelajaran yang tepat diperlukan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran itu sendiri, salah satunya menggunakan media *powerpoint*. Nurseto, (2011) menyatakan bahwa *powerpoint* salah satu perangkat dibuat untuk mampu memberikan metode media yang menarik, pembuatannya mudah, relative murah dan efisien dikarenakan tidak hanya membutuhkan bahan kecuali alat sebagai penyimpanan data (*data storage*). Sehingga media *powerpoint* merupakan media yang dirangkum dan dikemas dalam slide *powerpoint* dengan penyampaian materi dalam bentuk presentasi dapat digunakan untuk penyalur informasi dalam kegiatan pembelajaran dan dalam penggunaannya menampilkan program media yang menarik dengan pola setiap siswa dapat mempelajari materi secara individu (*stand alone*). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik karena didukung dengan media *powerpoint* dapat mempermudah siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media memiliki pengaruh besar terhadap hasil ingatan siswa. Menurut Yusuf, dkk., (2020) menyebutkan manfaat penggunaan media *powerpoint* adalah pesan yang disampaikan nampak jelas agar tidak terlalu lisan nantinya menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, mengatasi keterbatasan ruang misalnya waktu pengajaran dapat dipersingkat agar tidak lama, menciptakan gairah belajar

untuk siswa, menimbulkan siswa mandiri pada saat belajar sehingga bakat maupun kemampuan yang dimiliki dapat menciptakan rangsangan dengan tepat serta pengalamannya menciptakan kesan yang sama.

Hasil belajar ialah kemampuan dimiliki seseorang sebagai hasil dari proses menerima pengalaman belajarnya. Serta hasil belajar dapat diukur secara langsung dengan tes maupun nilai yang dibagikan oleh pendidik Kustawan, (2013) menyatakan hasil belajar yakni hasil dimiliki oleh siswa atas kemampuannya selepas mendapatkan pengalaman belajarnya. Hapnita, (2018) juga memaparkan hasil belajar ialah hasil yang dimiliki atas perolehan atau penguasaan materi siswa setelah mengikut kegiatan pembelajaran. Sedangkan (Aisyah, dkk., (2017) mengungkapkan hasil belajar ialah prestasi belajar anak secara menyeluruh, yang dijadikan indikator kompetensi dasar maupun derajat perubahan siswa tersebut. Jadi hasil belajar merupakan tingkat atau capaian keberhasilan siswa di dalam proses kegiatan dari memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui proses kegiatan belajar. Hasil belajar memberikan peluang informasi kepada pengajar tentang kondisi siswa baik itu kemajuan atau kemuduran dalam proses pembelajaran. Jadi dapat ditarik bahwa hasil belajar adalah pergantian pola tingkah laku dan kemampuan siswa secara keseluruhan yang diperoleh selepas mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

IPS ialah salah satu cabang ilmu yang disediakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diajarkan secara terpadu. Sehingga mengartikan bahwa mata pelajaran IPS tidak berdiri sendiri yakni melainkan penggabungan dari berbagai cabang ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi atau antropologi. Mengingat cakupan materi IPS yang cukup padat jika disamakan pada pelajaran-pelajaran lainnya. sehingga mata pelajaran IPS dianggap sebelah mata oleh sebagian orang yang tidak senang dengan mata pelajaran IPS, pada akhirnya

menyebabkan pandangan siswa terhadap mata pelajaran IPS merupakan pelajaran membosankan, kurang menarik, materinya hanya berupa hapalan dan amat padat sehingga membuat siswa tidak bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar IPS siswa memperoleh nilai yang rendah.

Hal ini tentu sangat cocok dengan diterapkan mata pelajaran IPS terpadu yang berkaitan erat pada karakteristik pendidikan IPS. Sapriya, (2009) menyatakan mengenai karakteristik pendidikan IPS yaitu (1) bersifat dinamis artinya selalu berubah seiring perkembangan masyarakat, (2) IPS diarahkan mengenai konsep dengan kehidupan sosial yang gampang berubah sehingga siswa diarahkan agar memiliki kebiasaan dan keahlian menelaah permasalahan kehidupan masyarakat yang nyata, (3) memprioritaskan proses belajar inquiri secara aktif agar siswa mampu berfikir kritis dan rasional secara bertambah, (4) pembelajaran IPS tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan semata, selain itu nilai dan keterampilan sangat diperhatikan, (5) minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan juga diperhatikan didalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan karakteristik tersebut, seharusnya pembelajaran IPS terpadu merupakan proses pembelajaran yang sangat menarik bagi siswa. Hasil observasi serta wawancara dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan guru IPS dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Gianyar pada kelas VIII dalam pembelajaran IPS terpadu bahwa hasil belajar siswa belum sesuai dengan tujuan. Menurut guru rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan dalam proses pembelajaran siswa terkadang penjelasan guru tidak mendengarkan, kurang aktifnya siswa dalam mengajukan dan mengemukakan pendapat, serta guru memberikan tugas kepada siswa tidak mampu diselesaikan dengan baik sehingga akibatnya siswa tidak paham akan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut nilai rata-rata muatan pelajaran IPS sesuai

penilaian tengah semester (PTS) kelas delapan dari sebelas kelas yaitu kelas VIII A Sampai VIII K. Kelas VIII J nilai mata pelajaran IPS mengalami peningkatan nilai, sehingga nilai siswa tersebut rata-rata di atas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM), total 26 siswa (65%) mencapai diatas KKM dan siswa tidak mencapai nilai KKM sejumlah 14 siswa (35%). Sedangkan di kelas VIII H nilai siswa cenderung belum mengalami peningkatan dalam mata pelajaran IPS sejumlah 28 siswa (58%) tidak mencapai nilai KKM sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM adalah 12 siswa (42%) dari keseluruhan siswa pada kelas VIII H. Nilai di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 77, sehingga untuk mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa perlu melakukan remedial.

Dari permasalahan tersebut, jadi penelitian ini difokuskan pada penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini membandingkan dua (2) penggunaan model pembelajaran yaitu model pembelajaran konvensional di kelas J dengan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media powerpoint di kelas H terhadap hasil belajar siswa. Diangkat sebuah penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh akan penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar

METODE

Jenis penelitian ini yakni eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terdiri dari 2 (dua) kelas yakni kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, dengan rancangan penelitian digunakan ialah dalam bentuk *nonequivalent control group design*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Gianyar yaitu jln. Dauh Uma Bitera, Gianyar. Sebanyak 441 siswa baik siswa laki-laki sejumlah 206, maupun 235 siswa perempuan digunakan populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 kelas dari kelas VIII A sampai kelas VIII K. Dengan pengambilan sampel teknik *purposive sampling* yakni dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pertimbangan-pertimbangan digunakan diantaranya adalah rata-rata nilai kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas. Rata-rata terendah atau terkecil sebagai kelas eksperimen sedangkan rata-rata tertinggi sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang siswa yang berasal dari kelas VIII H dan sebanyak 40 siswa yang berasal dari kelas VIII J dari 80 orang siswa sampel tersebut diberlakukan secara berbeda, untuk kelas VIII H menjadi kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* sedangkan kelas VIII J menjadi kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes sebagai instrument penelitian. Tes dilakukan dengan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan kepada responden berbentuk tes pilihan ganda (*multifile chois*) pada siswa kelas eksperimen maupun siswa kelas kontrol. Dalam rangka menyusun instrument tes berpacu pada kisi-kisi tes yang telah dirangkai berdasarkan kompetensi yang akan diperoleh

Sebelum digunakan tes harus dilakukan uji coba instrument penelitian. Pengujian instrument penelitian dilaksanakan guna mendapatkan hasil gambaran apakah layak atau tidaknya dipakai untuk instrument penelitian. Selanjutnya dilakukan validitas isi, reliabilitas, tingkat taraf kesukaran, dan daya beda. Hasil menunjukkan instrumen yang telah disebarkan oleh peneliti sejumlah 30 butir soal valid dapat dipergunakan untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dari total 50 butir soal yang di uji cobakan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS 25.0. for windows*. Untuk mengetahui layak tidaknya menggunakan analisis regresi linear sederhana maka adapun tahapan pelaksanaan analisis tersebut meliputi tahap uji persyaratan (uji asumsi klasik) dan tahap uji hipotesis menggunakan uji t. sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar yang diperoleh dari tes hasil belajar terhadap 80 orang siswa, yang dibagi menjadi 2 (dua) kelas meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terkait dengan hal-hal yang bersangkutan dengan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kreteria	Kategori	Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Siswa (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)
93-100	Sangat Baik	0	0	15	37.5
85-92	Baik	0	0	19	47.5
77-84	Cukup	2	5	6	15
56-76	Kurang	26	65	0	0
0-55	Sangat Kurang	12	30	0	0
Total		40	100	40	100

(Sumber: Pedoman Penilaian SMP Negeri 2 Gianyar)

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen yang memiliki *pre-test* hasil belajar IPS pada kategori cukup sebanyak 2 orang (5%), kurang sebanyak 26 orang (65%), dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang (30%) sedangkan kategori baik dan sangat baik tidak ada

(0%). Siswa kelas eksperimen yang memiliki *post-test* hasil belajar IPS pada kategori sangat baik sebanyak 15 orang (37,5%), baik sebanyak 19 orang (47,5%), dan kategori cukup sebanyak 6 orang (15%) sedangkan kategori kurang dan sangat kurang tidak ada (0%).

Tabel 2
Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kreteria	Kategori	Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Siswa (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)
93-100	Sangat Baik	0	0	1	2.5
85-92	Baik	0	0	14	35
77-84	Cukup	4	10	25	62.5
56-76	Kurang	27	67.5	0	0
0-55	Sangat Kurang	9	22.5	0	0
Total		40	100	40	100

(Sumber: Pedoman Penilaian SMP Negeri 2 Gianyar)

Berdasarkan tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas kontrol yang memiliki *pre-test* hasil belajar IPS kategori cukup sebanyak 4 orang (10%), kategori kurang sebanyak 27 orang (67,5%) dan kategori sangat kurang sebanyak 9 orang (22,5%), sedangkan siswa yang memiliki *pre-test* hasil belajar

IPS pada kategori sangat baik (0%). Siswa kelas kontrol yang memiliki *post-test* hasil belajar IPS pada kategori sangat baik sebanyak 1 orang (2,5%), baik dengan banyak 14 orang (35%), dan cukup sebanyak 25 orang (62,5%) sedangkan kurang dan sangat kurang tidak ada (0%)

Tabel 3
Hasil Uji-t *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,095	,299	5,664	78	,000	6,19275	1,09328	4,01620	8,36930
	Equal variances not assumed			5,664	75,975	,000	6,19275	1,09328	4,01529	8,37021

(Sumber: *Output SPSS 25.0 for Windows*)

Hasil analisis dari tabel 3 menunjukkan uji perbedaan (uji t) dapat diinterpretasikan bahwa, nilai t hitung menunjukkan = 5,664 dan t tabel sebesar = 1,990 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* yang dibelajarkan pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* yang dibelajarkan pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Tahun Ajaran

2021/2022 di SMP Negeri 2 Gianyar pada kelas eksperimen. mengalami hasil belajar siswa meningkat di kelas eksperimen, ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* pada kelas eksperimen dapat mengatasi permasalahan yakni (1) siswa menjadi aktif, terlihat dari perilaku siswa bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini juga terlihat dari cara siswa mengikuti kegiatan belajar yaitu siswa tidak mengobrol atau bermain dengan temannya, (2) minat dan respon siswa pada saat pembelajaran meningkat, dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme belajar siswa yang menjadi lebih termotivasi berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, (3) siswa menjadi lebih disiplin dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama saat pelajaran berlangsung, (4) siswa lebih serius, fokus dan percaya diri ketika diberikan pertanyaan pada sesi tanya jawab mengenai materi yang diberikan, dan (5) siswa lebih menyukai kegiatan belajar mengajar karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga, proses

kegiatan di kelas menjadi lebih efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa meningkat sesuai tujuan awal yang telah ditentukan tercapai dengan maksimal.

Hal yang sama juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada muatan pelajaran IPS kelas VIII Tahun Ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 2 Gianyar. Pada kelas kontrol hasil belajar siswa juga mengalami kenaikan nilai kategori sedang. Artinya, peningkatan nilai siswa juga dialami oleh kelas kontrol. Sebelum dilaksanakan penelitian di kelas tersebut menerapkan model pembelajaran konvensional disertai ceramah, setelah dilaksanakan penelitian ini, terjadinya peningkatan nilai pada kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan menerapkan model pembelajaran konvensional juga disertai dengan ceramah bervariasi tanya jawab. Hal ini juga menarik siswa agar lebih aktif saat belajar.

Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* yang dibelajarkan pada kelas eksperimen dan tidak penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *Powerpoint* yang dibelajarkan pada kelas kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas VIII Tahun Ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 2 Gianyar.

Pada pembahasan ini juga membuktikan peranan media *powerpoint* sangat berperan dalam proses menunjang keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan. Media *powerpoint* membantu siswa untuk fokus terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar, yang nantinya siswa mampu lebih lama mengingat materi yang telah dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hayati,(2017) serta mendukung pendapat Sholeha, dkk, (2021) yang mengungkapkan penggunaan model pembelajaran *talking stick* akan mempengaruhi semangat untuk belajar dan semakin aktif dalam proses pembelajaran tentunya mempengaruhi

hasil belajar yang akan didapat meningkat. Hal ini juga menurut pendapat (Kurniasih & Sani, (2015) yang berpendapat kelebihan model pembelajaran *talking stick* adalah mengetes kesiapan siswa akan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, pemahaman siswa dilatih secara cepat, dan karena tidak pernah mengetahui *stick* akan sampai mana menyebabkan siswa giat dalam belajar. Selain itu, Putra & Setiawan, (2019) juga menyatakan bahwa dari adanya media *powerpoint* hasil setelah mengikuti kegiatan belajar juga meningkat dan interaksi siswa karena didalamnya ditampilkan teks, gambar, dan animasi sehingga pembelajaran dikemas menjadi lebih menarik dan siswa menjadi terfokus pada media yang ditunjukkan sehingga respon siswa dapat tercipta. Siswa akan terbiasa mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan telah disediakan sehingga menimbulkan semangat belajar siswa secara merata dan mudah untuk mengingat ataupun memahami pelajaran yang sudah diberikan serta memberikan hasil belajar optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for Windows terlihat bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* yang diajarkan pada kelas eksperimen dan tidak penerapan mode pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* di kelas kontrol terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,664$ dan $t_{tabel} = 1,990$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gianyar.

Saran

Berikut ini saran yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut. Pertama (1), kepada siswa agar dapat

meningkatkan hasil belajar, giat dalam belajar, memperhatikan pembelajaran dengan baik, serta berpartisipasi aktif di dalam proses belajar khususnya dalam mata pelajaran IPS. Kedua (2), Dengan diterapkannya model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *powerpoint* pada penelitian ini, hendaknya kepada guru untuk mengkreasi bahan ajar dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga proses menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga (3), kepada kepala sekolah penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam menyusun kebijakan terkait dengan pembinaan guru serta mengembangkan model pembelajaran menjadi lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Keempat (4), peneliti yang mempunyai minat untuk mengadakan penelitian yang sama dalam bidang IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) maupun bidang ilmu lainnya yang sesuai, sebagai bahan pertimbangan sebagai perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. 2017. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 4(1):1–11.
- Hapnita, W. 2018. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5(1).
- Hayati, P. N. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X–IIS SMA Negeri 17 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5(3).
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Nurlaelasari, R. 2021. "Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick."
- Nurseto, T. 2011. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Ekonomi Dan Pendidikan* 8(1).
- Putra, C. A., & Setiawan, M. A. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3(1):1–6.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sholeha, S., Risnita, R., & Novallyan, D. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Pondok Pesantren Zulhijjah." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Yusuf, Yuspita, Ririn Setyorini, Rina Rachmawati, Sabar, Ratna Sulis Tyaningsih, Nurmalia, Dewa Putu Yudhi Ardiana, and Ita Musfirowati Hanika. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakad Media Publishing.